BAB VI
HASIL PERANCANGAN

6.1 Identitas Proyek

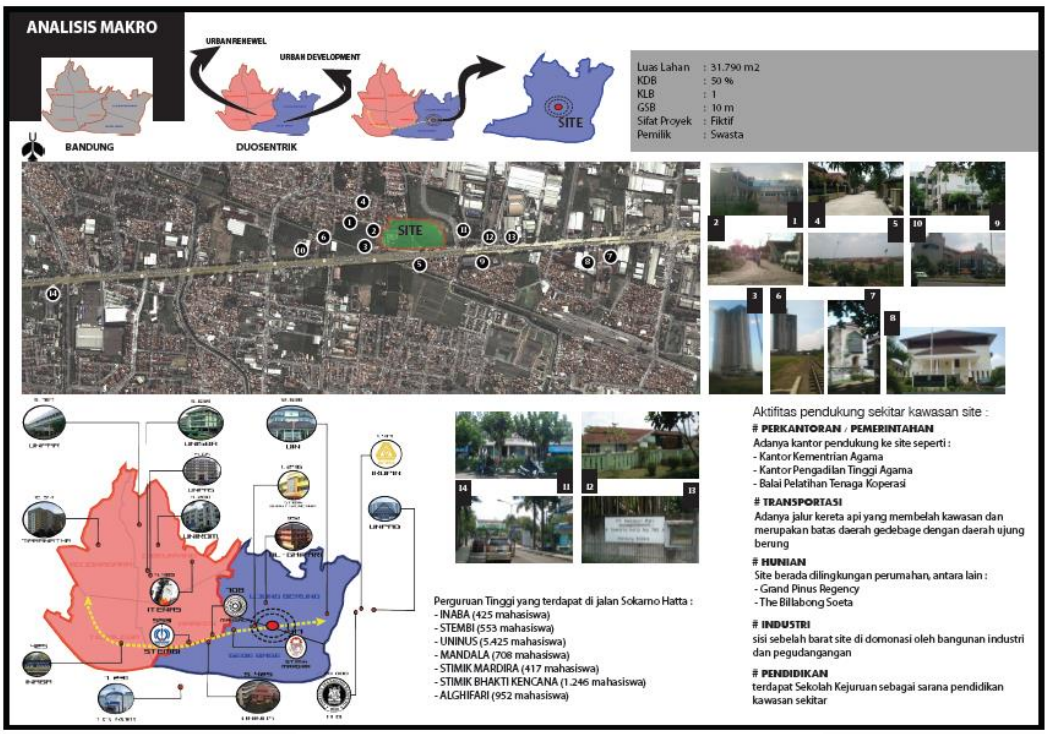
Desain perancangan Pusat Komunitas Islam bagi Generasi Muda merupakan bangunan yang memiliki fungsi cukup beragam, selain tujuan utamanya adalah tempat peribadatan Pusat Komunitas Islam ini juga berfungsi sebagai tempat pariwisata religi, ruang terbuka untuk warga dan komunitas dan juga sebagai sarana pendidikan pada umumnya. Perancangan ini lebih menekankan bagaimana bisa menarik minat anak muda untuk lebih peduli dan mengenal agamanya, selain itu juga sebgai sarana silaturahmi antar komunitas, dan warga pada umumnya.

Dengan adanya fasilitas ini diharapkan bisa menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama pada umumnya dan sesama agama dan paham pada khususnya.

Pusat Komunitas Islam bagi Generasi Muda ini memiliki beberapa fasilitas umum yang dimaksudkan sebagai penggambaran Islam adalah agama yang penuh dengan toleransi dan saling menghargai. Banyaknya tempat berkumpul juga ditunjukkan sebagai tempat untuk saling bersilaturahmi dan mengenal sehingga terjalin sebuah keakraban nantinya.

6.1.1 Peta Situasi

Peta situasi akan menggambarkan keseluruhan tapak yang merupakan bagian dari perancangan proyek Pusat Komunitas Islam bagi Generasi Muda, peta situasi ini akan menjadi peta kunci dari perancangan desain Pusat Komunitas Islam.



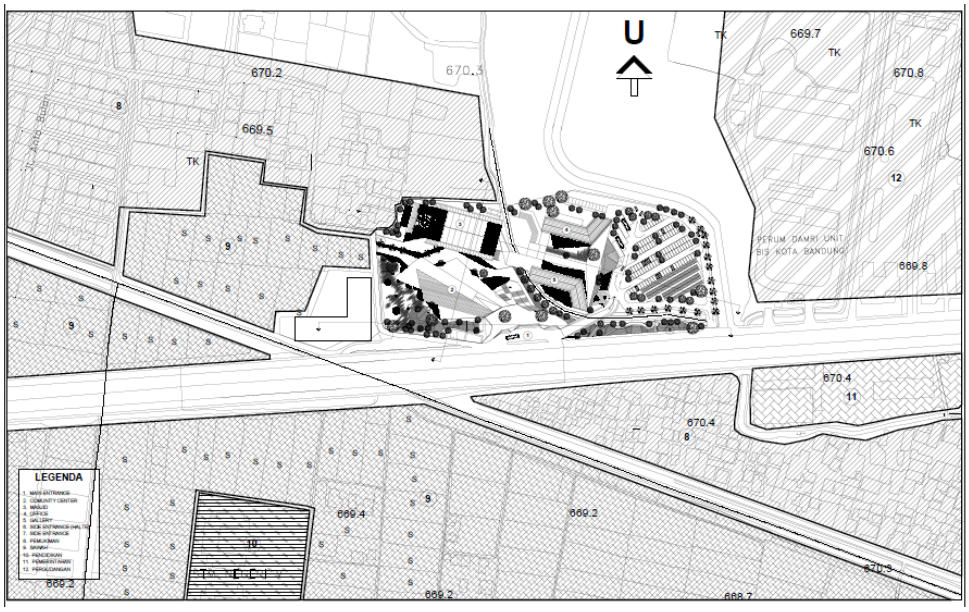
Gambar 6.1 : Analisis Makro
Sumber : Data Pribadi



Gambar 6.2 : Blokplan warna
Sumber : Data Pribadi

6.2 Desain Perancangan

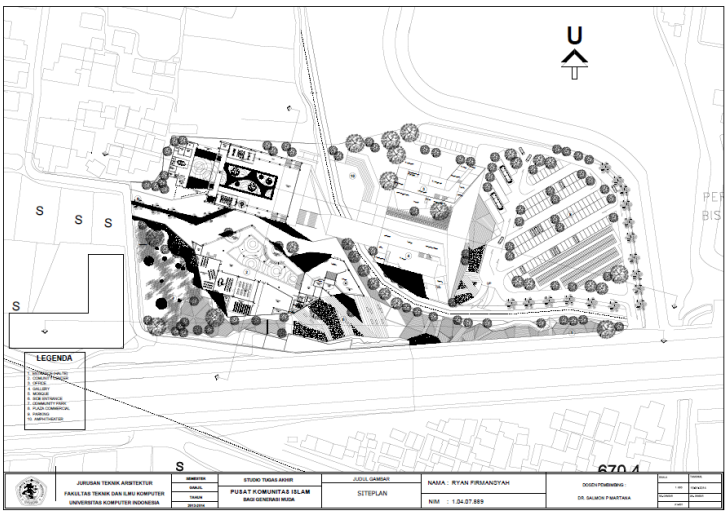
- Blokplan



Gambar 6.3 : Blokplan
Sumber : Data Pribadi

Dalam gambar Blokplan di jelaskan bagaimana situasi lingkungan sekitar yang terbagi menjadi 6 kelompok yaitu: Bangunan milik Pemerintah, bangunan pergudangan, pemukiman, pendidikan dan persawahan.

- Siteplan



Pada gambar ini lebih menjelaskan bagaimana desain di dalam tapak dan akses utama menuju ke dalam tapak maupun masuk ke dalam bangunan.

Gambar 6.4 : Siteplan
Sumber : Data Pribadi

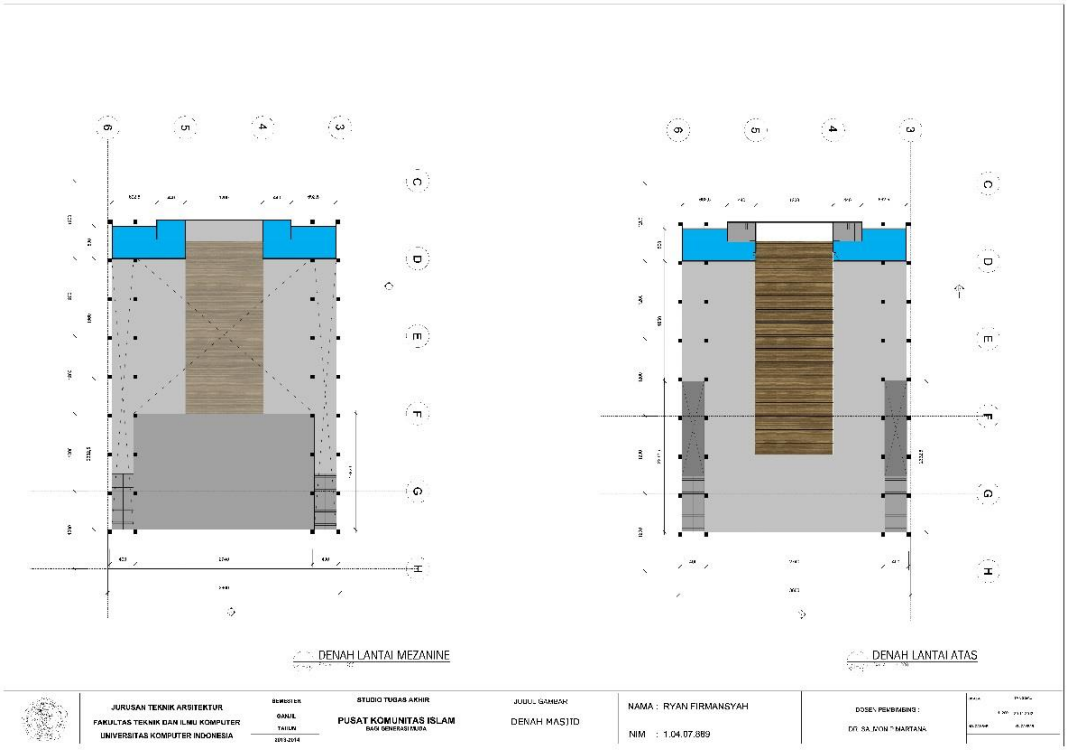
- Denah



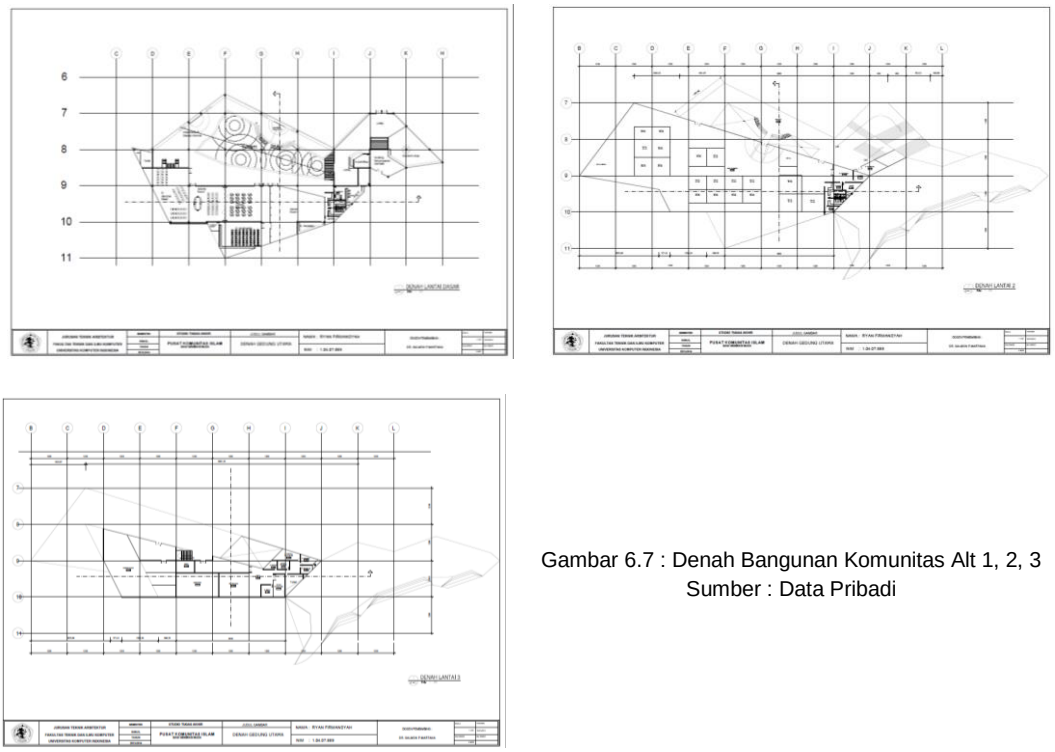
Gambar 6.5 : Denah Masjid lantai dasar
Sumber : Data Pribadi

Denah lantai 1 Masjid ini berfungsi sebagai area santai dan tempat berwudhu. Selain itu juga dalam area santai dijadikan pula sebagai *Gallery* tentang Islam dan perkembangannya.

Denah lantai 2 berfungsi sebagai ruang utama salat dan di lantai mezanin lebih diperuntukkan untuk kegiatan itikaf, sebagai ruang inap jamaah.



Gambar 6.6 : Denah Masjid lantai 2 dan mezanin
Sumber : Data Pribadi

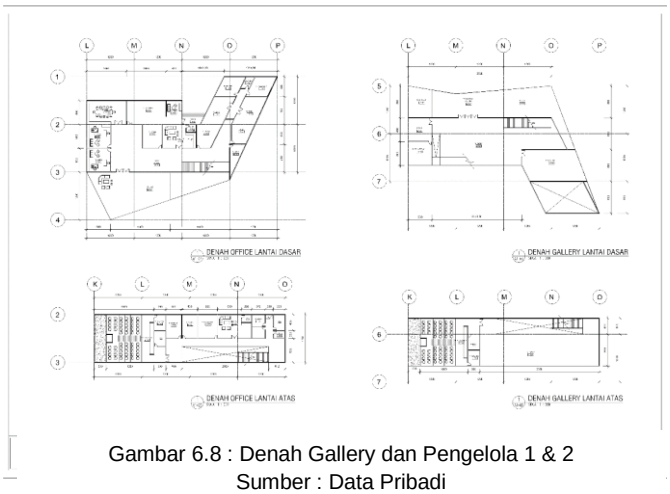


Gambar 6.7 : Denah Bangunan Komunitas Alt 1, 2, 3
Sumber : Data Pribadi

Pada lantai 1 pada Denah Bangunan Komunitas berfungsi sebagai area kegiatan komunitas, seperti Games, R. Seminar, R. Multimedia.

Pada lantai 2 berfungsi sebagai bangunan komersial

Dan pada lantai 3 berfungsi sebagai R. Siaran Radio dan Perpustakaan.



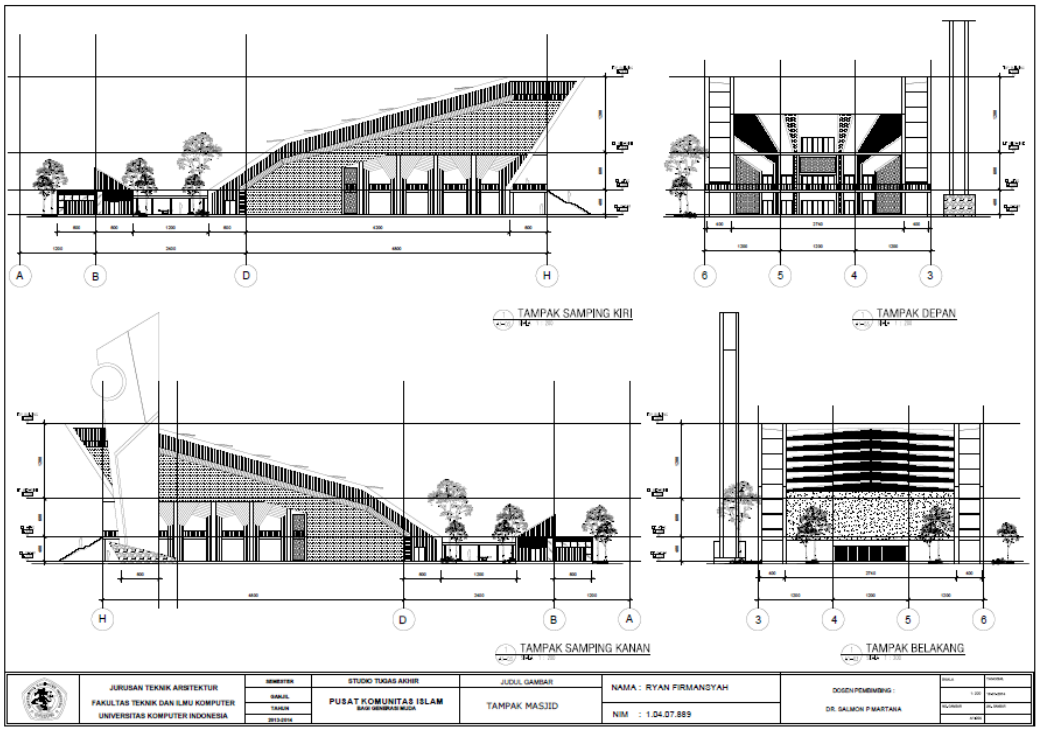
Gambar 6.8 : Denah Gallery dan Pengelola 1 & 2
Sumber : Data Pribadi

Gallery dan Pengelola

Pada pengolahan denah Gallery di buat dengan sistem *Open Plan* untuk memudahkan ketika ada acara pameran dan kegiatan lainnya yang berhubungan

Pengolahan denah pengelola lebih mengutamakan alur kerja dan struktur organisasi guna mencapai tingkat optimalisasi dalam bekerja.

- Tampak



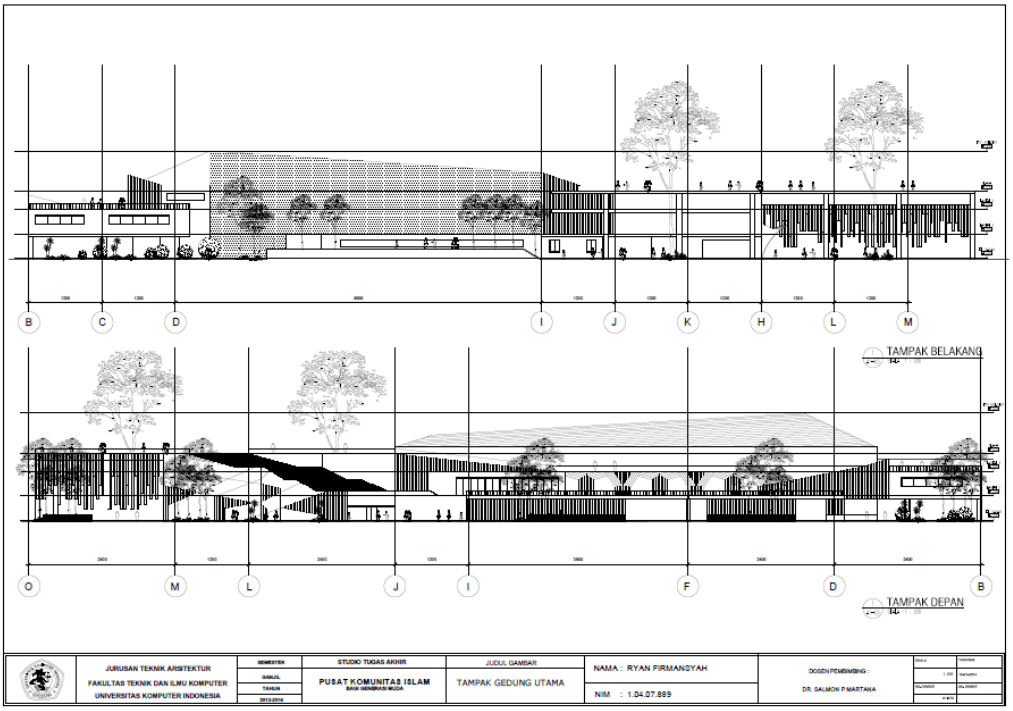
Gambar 6.9 : Tampak Masjid
Sumber : Data Pribadi

Masjid

Pengolahan tampak masjid diolah tidak terlalu mencolok dan tampil dengan gaya sederhana guna menimbulkan suasana yang tenang dan sederhana, penggunaan material plat baja yang dilubangi (sistem *lasercut*) pada masjid sebagai dinding, memberi kesan masjid yang kokoh dan megah tapi tetap terlihat sederhana. Mengadukan material kayu, baja, beton dan kaca pada struktur dan konstruksi bangunan masjid akan memperkaya tampak.

Menara Masjid merupakan bagian dari sebuah tipologi masjid di mana fungsi utama menara ini adalah untuk menyimpan pengeras suara yang

diperuntukkan untuk kumandang azan. Dalam hal ini menara didesain dengan sangat sederhana dengan penggunaan material acian semen tanpa *finishing* cat. Untuk menyeimbangi tampak masjid sehingga masjid tetap dominan.



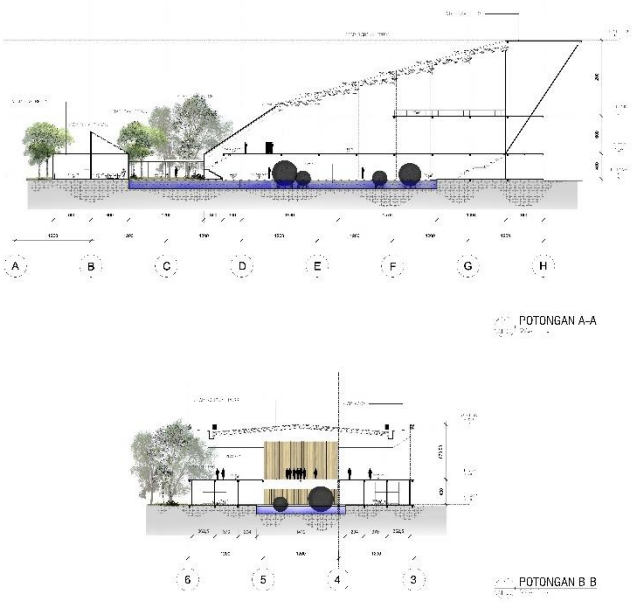
Gambar 6.10 : Tampak Bangunan Komunitas
Sumber : Data Pribadi

Bangunan Komunitas

Bangunan Komunitas ini memiliki beberapa fungsi dengan hierarki zona publik. Pada tampak bagian yang menghadap jalan menggunakan material yang dapat menghalangi suara masuk ke dalam ruangan. Penggunaan *secondary skin* dengan material kayu kawung yang diukir dengan kaligrafi Arab, lebih menampilkan unsur religiusitas sekaligus sebagai penanda bangunan dari arah pandang jalan.

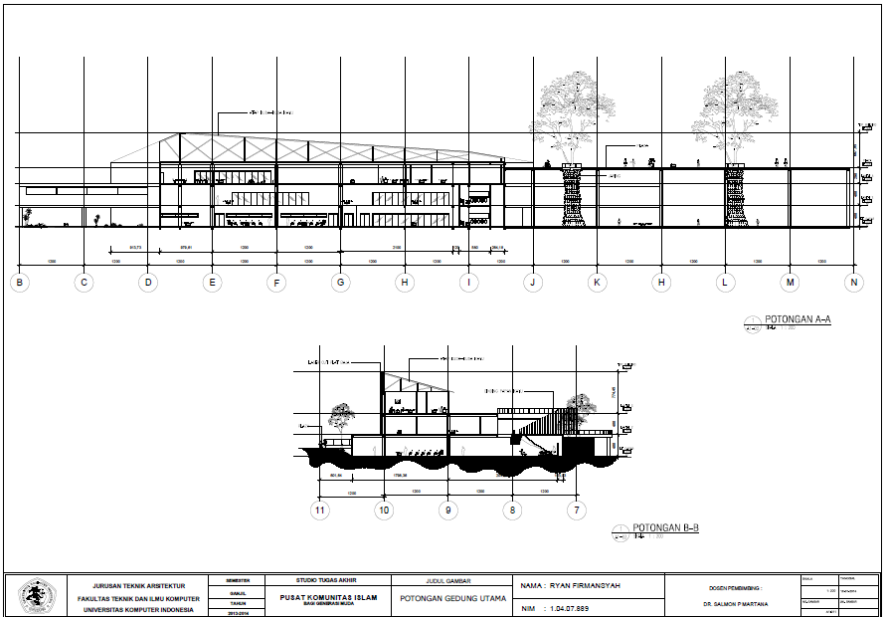
Material yang dipakai dalam pengolahan tampak diseragamkan dengan bangunan lainnya yaitu: Kayu, baja, beton dan kaca. Guna menampilkan Unity antar ruang.

- Potongan



Gambar 6.11 : Potongan Masjid
Sumber : Data Pribadi

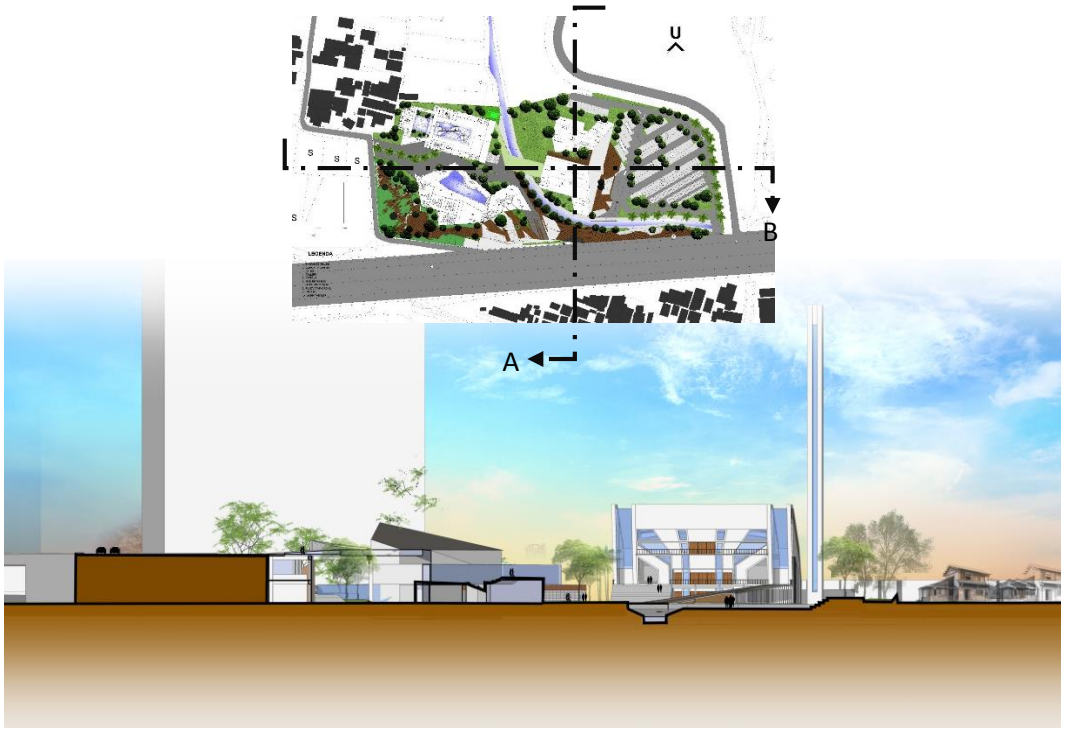
Pada gambar potongan ini akan menjelaskan bagaimana hubungan antar ruang secara vertikal dan memberikan keterangan ketinggian tiap lantai.



Gambar 6.12 : Potongan Bangunan Komunitas
Sumber : Data Pribadi

- Potongan Tapak

Gambar potongan tapak ditunjukkan sebagai keterangan keadaan lingkungan sekitar terhadap tapak. Seperti halnya menunjukka beda ketinggian jalan dengan tapak.



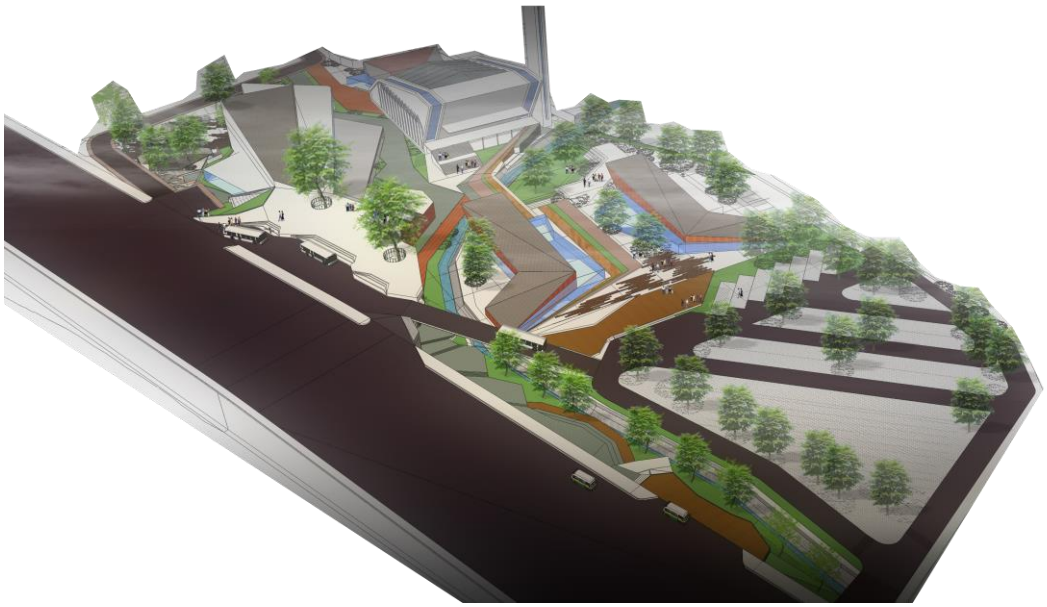
Gambar 6.13 : Potongan Tapak A
Sumber : Data Pribadi



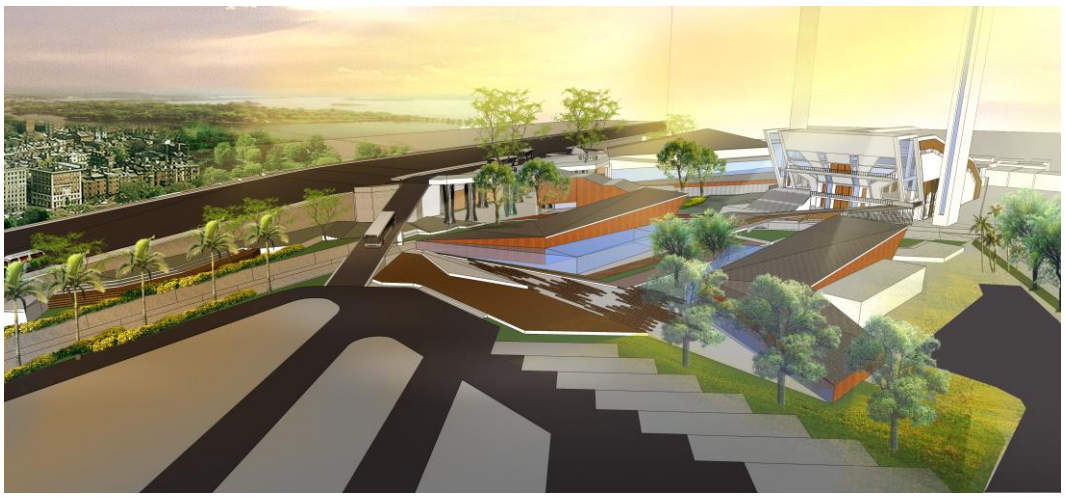
Gambar 6.13 : Potongan Tapak B
Sumber : Data Pribadi

- Sketsa Suasana

Untuk memperjelas suasana tapak secara ke seluruhan maka ditampilkan perspektif mata burung.



Gambar 6.13 : Perspektif mata burung
Sumber : Data Pribadi

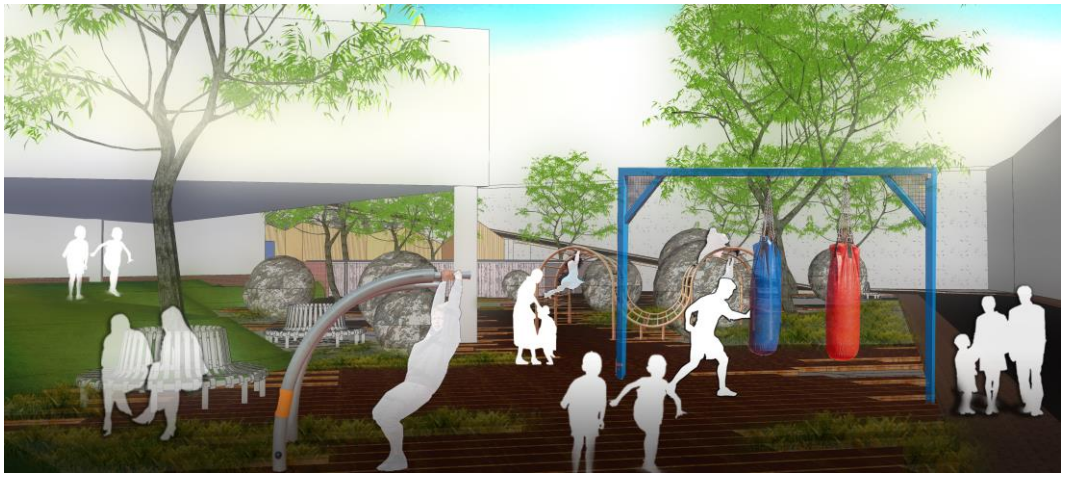


Suasana dengan perspektif mata burung lebih menggambarkan bagaimana posisi tapak terhadap lingkungan sekitar.



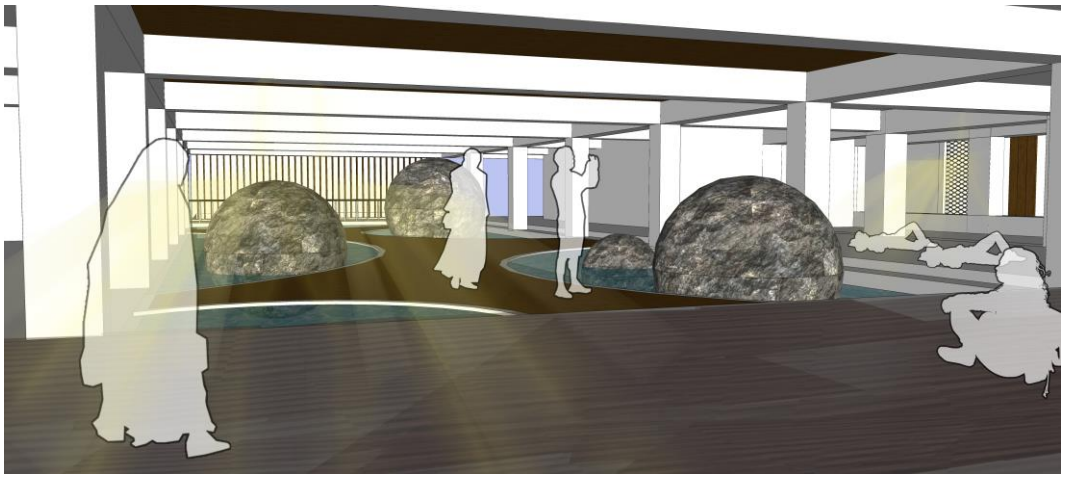
Gambar 6.14 : Suasana depan Masjid
Sumber : Data Pribadi

Suasana depan bangunan utama masjid memperlihatkan bagaimana masjid sebagai orientasi utama dan terakhir dalam pencapaian tapak. Sehingga tergambarkan bahwa masjidlah menjadi bangunan utama dalam perancangan.



Gambar 6.15 : Suasana Taman olahraga
Sumber : Data Pribadi

Sebagai bangunan publik fungsi utamanya adalah bisa menampung kegiatan-kegiatan yang mewadahi aktivitas warga dan pengunjung. Taman olahraga dijadikan sebagai penerjemahan desain akan kebutuhan tersebut.



Gambar 6.16 : Suasana Interior Masjid
Sumber : Data Pribadi



Gambar 6.17 : Potongan 3d masjid
Sumber : Data Pribadi

Masjid menjadi bangunan utama dalam perancangan ini. Maka pengalaman ruang yang ditampilkan pada masjid harus bisa mewakili sebuah akhir dari pencapaian tapak.

Relaksasi dan ketenangan jiwa pada masjid menjadi konsep utama, perasaan tenang dan nyaman berusaha dihadirkan dengan adanya kolam di dalam bangunan dan unsur kemegahan dan kekokohan sebuah masjid juga ditampilkan dengan adanya batu sebagai penegas rancangan.

Keluwesan dihadirkan dengan adanya material kayu pada lantai masjid. Berfungsi juga sebagai celah masuknya Noya uap air dari kolam yang berada di bawahnya menuju ruangan di atasnya.

6.3 Maket




Gambar 6.18 : Foto Maket
Sumber : Data Pribadi

Maket merupakan salah satu persyaratan dalam presentasi Tugas Akhir ini sebagai sarana presentasi secara bentuk nyata secara langsung. Tingkat pencahayaan dan ketinggian bisa terlihat secara jelas dan cukup mewakili keadaan nyata dari sebuah Dean perancangan arsitektur.